



UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA



INDOCEISS NTB



APTIKOM NTB

WEBINAR KOLABORASI APTIKOM DAN IndoCEISS PROVINSI NTB

NARASUMBER



Prof. Dra. Sri Hartati, M.Sc., Ph.D
Ketua Dewan Eksekutif LAM INFOKOM


“Strategi sukses menuju akreditasi yang unggul di LAM INFOKOM”




Dr. Ir. Anthony Anggrawan, M.T., Ph.D
Ketua APTIKOM NTB (Scopus H-Index : 5)

“Kiat sukses penulisan paper tembus di jurnal internasional bereputasi”

PELAKSANAAN

Kamis 

01 Desember 2022

09.00-13.00 
WITA

BATAS PENDAFTARAN

Rabu 

30 November 2022

FASILITAS
E- Sertifikat

LIVE  zoom

FREE WEBINAR

Link Pendaftaran



0818362756 (Dadang Priyanto)

https://bit.ly/Register_Webinar_IndoCEISSNTB

SERTIFIKAT

0802/KAU ADM/UBG/XII/2022

diberikan kepada :

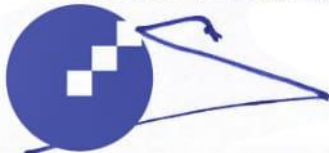
Dr. Helna Wardhana, M.Kom.

Sebagai Peserta

pada Acara “Webinar Kolaborasi APTIKOM dan IndoCEISS NTB”
Universitas Bumigora 2022

Mataram, 1 Desember 2022

Ketua APTIKOM NTB



Dr. Ir. Anthony Anggrawan, M.T., Ph.D



Ketua IndoCEISS NTB



Dr. Helna Wardhana, M.Kom



Universitas Bumigora



IndoCEISS NTB



APTIKOM Wilayah NTB

Strategi Sukses menuju Akreditasi Unggul

Disampaikan pada Acara

Webinar Kolaborasi APTIKOM dan IndoCEISS NTB

1 Desember 2022

- Strategi

- Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu
- Memahami Kerangka Berpikir Instrumen LAM

Pengelolaan SPMI



Mutu Pendidikan Tinggi

adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan **Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi** yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.



Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

adalah **kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom** untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.



Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)

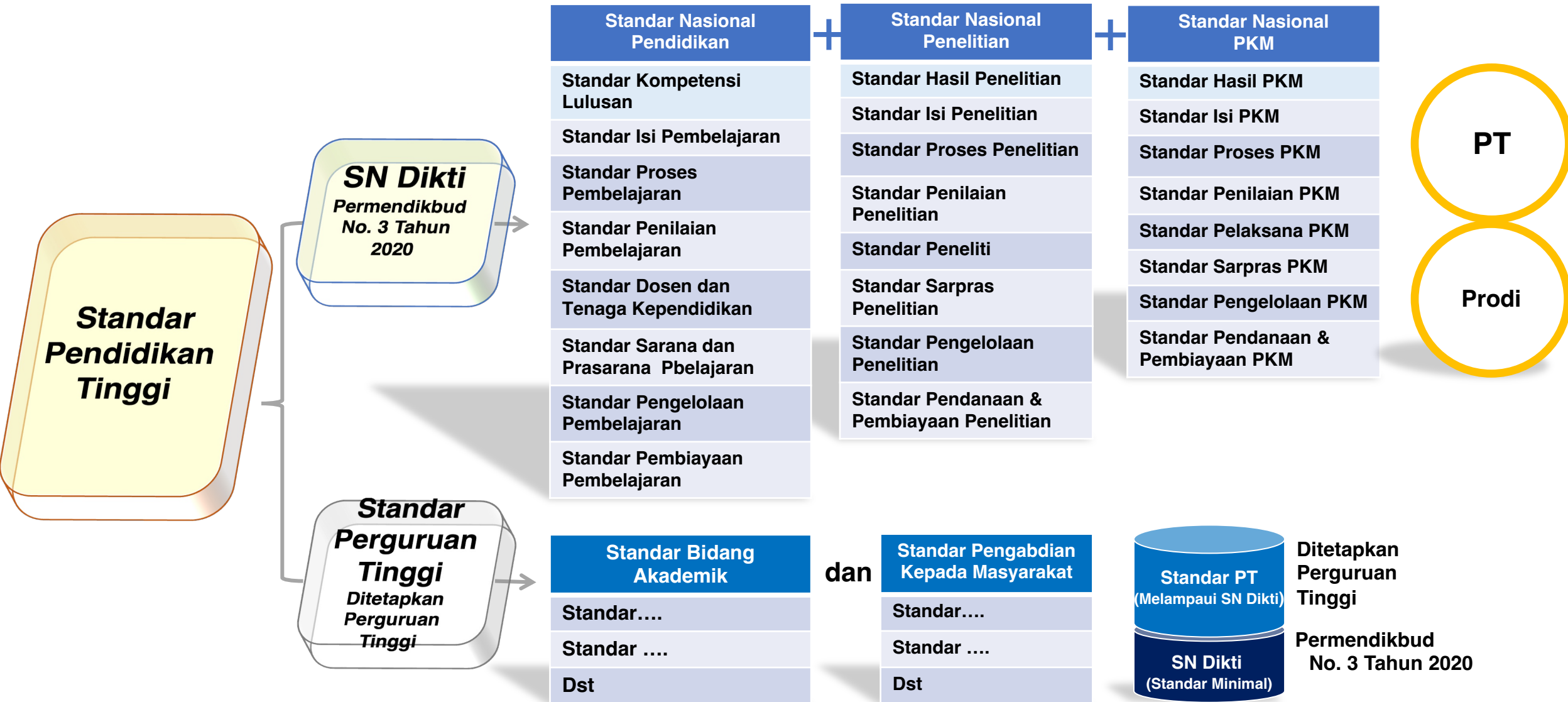
adalah **kegiatan penilaian melalui akreditasi** untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti)

adalah **kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi** seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

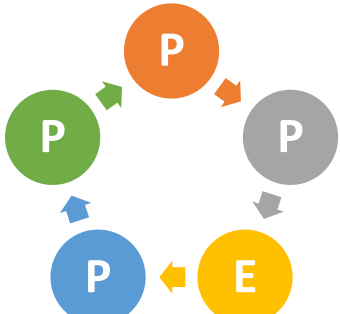
Standar Pendidikan Tinggi



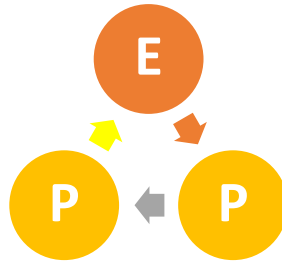
SPM Dikti

Standar Pendidikan Tinggi
(Standar Dikti)

SPMI



SPME/Akreditasi



Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
(PD Dikti)

Penetapan Standar Dikti;
Pelaksanaan Standar Dikti;
Evaluasi (pelaksanaan) Standar Dikti;
Pengendalian (pelaksanaan) Standar Dikti; dan
Peningkatan Standar Dikti.

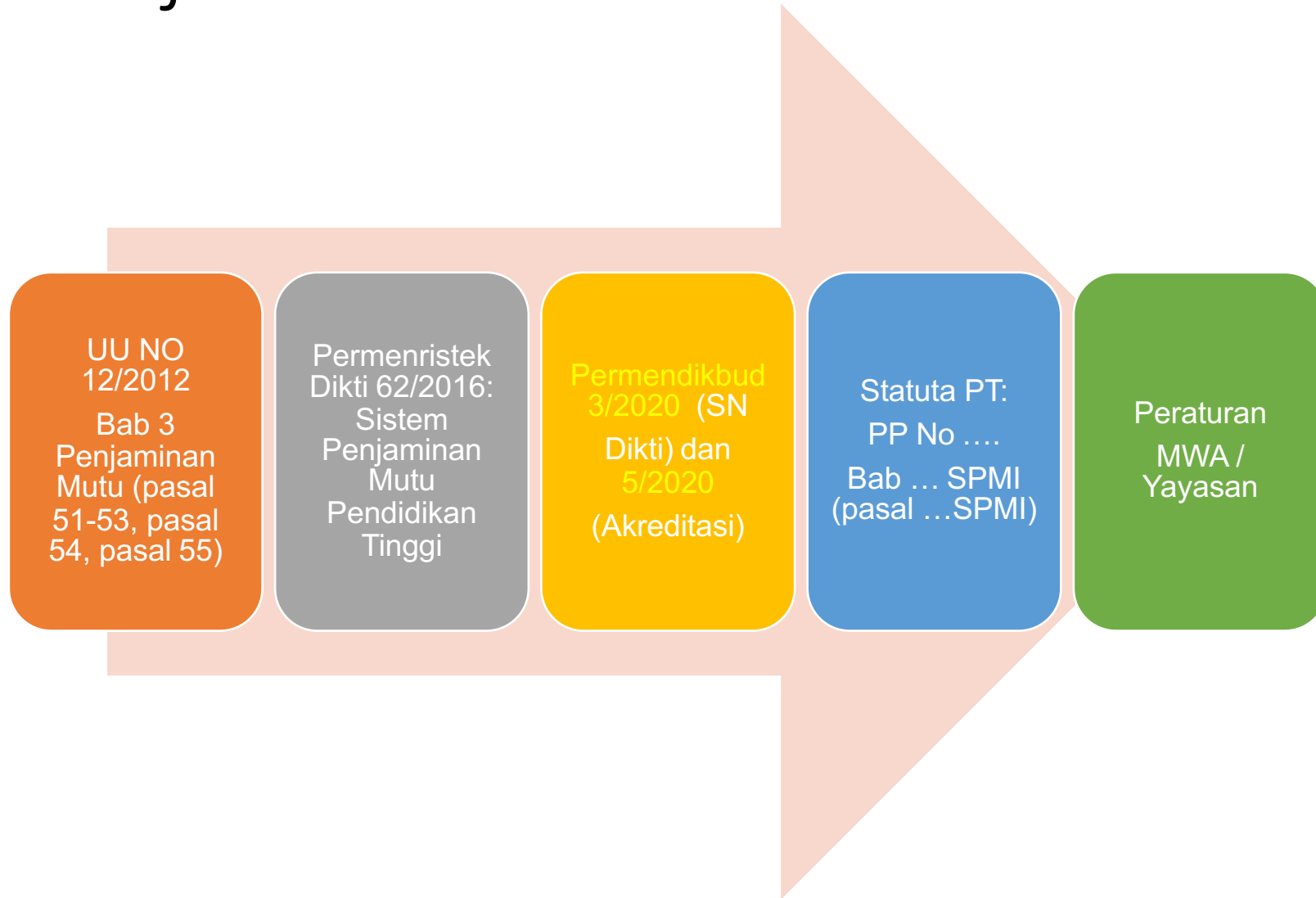
Evaluasi Data dan Informasi
Penetapan Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi
Pemantauan dan Evaluasi Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

SISTEM PENJAMINAN MUTU Pendidikan Tinggi

Budaya Mutu

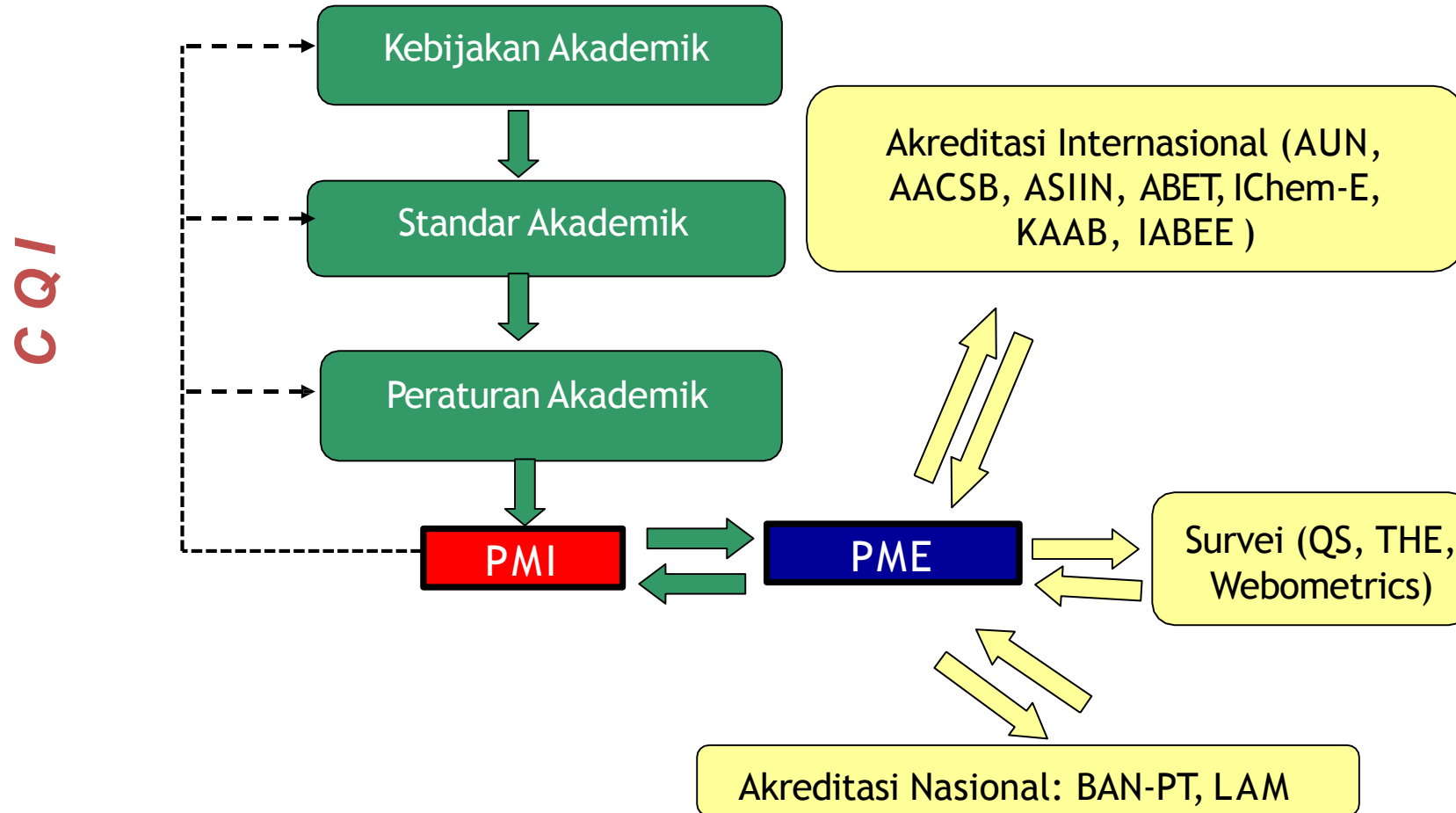
- Pola pikir
- Pola sikap
- Pola perilaku berdasarkan Standar Dikti

Sistem Penjaminan Mutu Internal : Acuan

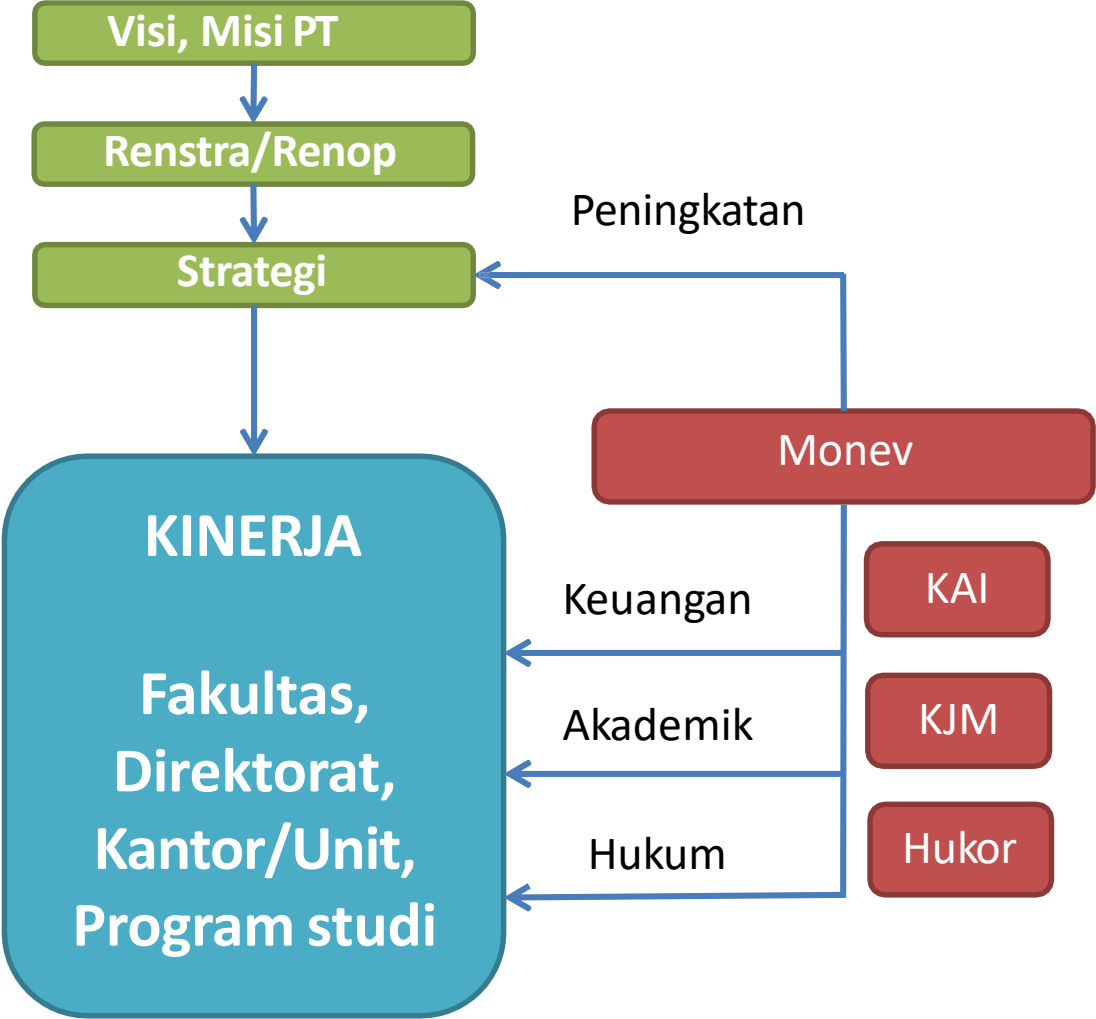


Implementasi SPM-PT

Sesuai dengan budaya, kondisi, kemampuan, serta cita-cita P T



Manajemen Risiko PT



Jenis SPMI

SPMI PRODI/DEPARTEMEN/FAKULTAS

SPMI PUSAT STUDI

SPMI UNIT KEGIATAN MAHASISWA

SPMI LABORATORIUM

SPMI PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT

Contoh Jenis Dokumen (UGM)

Tingkat	Dokumen
Perguruan Tinggi	Kebijakan Akademik Standar Akademik Peraturan Akademik Manual Mutu (Kebijakan SPMI) Prosedur Mutu (Manual SPMI) Instruksi Kerja Formulir SPMI
Unit Pengelola Program Studi (UPPS)/Fakultas	Kebijakan Akademik Standar Akademik Peraturan Akademik Manual Mutu (Kebijakan SPMI) Prosedur Mutu (Manual SPMI) Instruksi Kerja Formulir SPMI
Program Studi	Spesifikasi Prodi Kompetensi Lulusan Kurikulum Program Pembelajaran (GBPP-SAP) Manual prosedur, Instruksi Kerja, Formulir SPMI Dokumen Pendukung

Penetapan Kebijakan Standar



Kebijakan SPMI : pemikiran, sikap, pandangan institusi mengenai SPMI yang berlaku di PT

Manual Mutu SPMI : dokumen tertulis berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melaksanakan SPMI.

Standar SPMI : dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai / dipenuhi.

Penetapan Kebijakan Standar



Standar Operasional Prosedur (SOP) : dokumen yang berisi ketentuan–ketentuan pelaksanaan suatu kegiatan operasional dan urutan/tahap–tahap pelaksanaan kegiatannya

Instrumen Mutu : Instrumen atau alat bantu yang digunakan pada saat melakukan kegiatan monitoring evaluasi internal

Dokumen / Formulir SPMI : dokumen atau formulir sebagai bukti kegiatan pelaksanaan standar atau SOP

Standar, IKU dan IKT



Standar SPMI : dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai / dipenuhi.

Indikator Kinerja Utama: indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

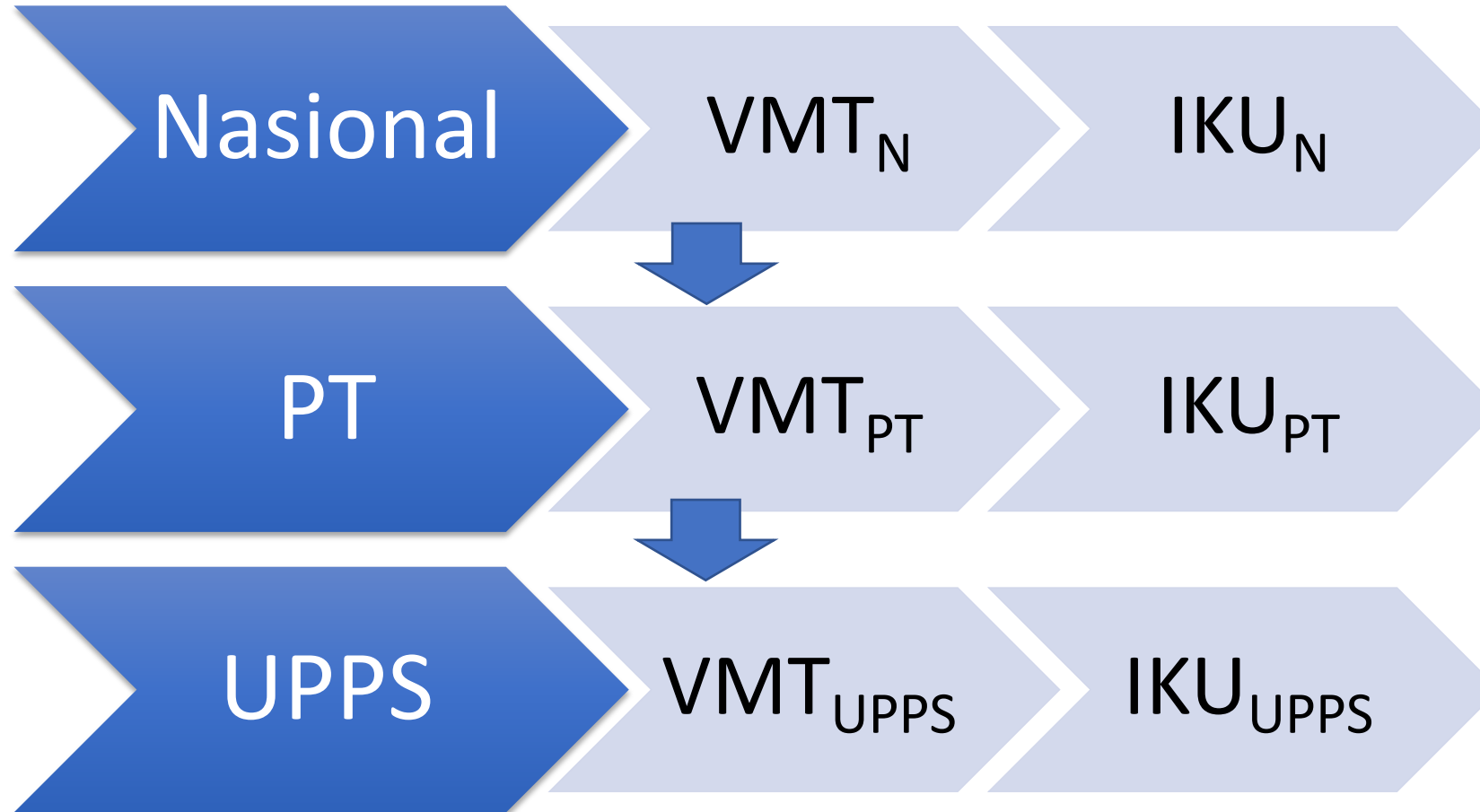
Indikator Kinerja Tambahan: indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan program studi, Data harus dapat diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Pola (Review) Perencanaan dan Evaluasi



1. Latar Belakang
2. Kebijakan (peraturan ttg standar/target)
3. Strategi Pencapaian VMTS
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian VMTS
7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut

Antara Kepentingan PT/UPPS dan Standar Nasional



Pelampauan SN-Dikti secara Kualitatif
(sering disebut juga pelampauan secara vertikal)

- **Pelampauan SN-Dikti secara kualitatif adalah jenis standar dengan kadar spesifikasi/ persyaratan/ kriteria yang lebih tinggi dari SN-Dikti**

SN Dikti	Standar PT
Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;

Pelampauan SN-Dikti secara Kuantitatif
(sering disebut juga pelampauan secara horizontal)

- **Pelampauan SN-Dikti secara kuantitatif adalah standar di luar yang diatur dalam SN-Dikti**
- Misalnya, dalam SN Dikti tidak diatur standar kerjasama perguruan tinggi; maka penetapan standar kerjasama perguruan tinggi oleh PT merupakan pelampauan terhadap SN-Dikti
- Contoh lain:
 - Standar penetapan visi – misi UPPS
 - Standar penerimaan mahasiswa baru
 - Standar *income generating*

Standar (IK) Turunan

- **Standar (IK) turunan adalah standar-standar yang ditetapkan secara lebih spesifik pada level yang lebih rendah untuk menjamin terpenuhinya standar induk pada level yang lebih tinggi (lebih luas)**

Standar Induk (IKU)	Standar Turunan (IKT)
- Standar (IK) penilaian pembelajaran	- Standar (IK) penyelenggaraan ujian tulis - Standar (IK) penyelenggaraan ujian praktek - Standar (IK) pelaksanaan ujian skripsi
- Standar (IK) proses pembelajaran	- Standar (IK) penyelenggaraan perkuliahan - Standar (IK) penyelenggaraan praktikum - Standar (IK) penyelenggaraan field trip

Penetapan Indikator Kinerja Tambahan Perguruan Tinggi



Pelaksanaan Standar

UPPS (Fakultas/Departemen) menjalankan rencana strategis dan rencana operasional dengan mengacu pada standar PT.

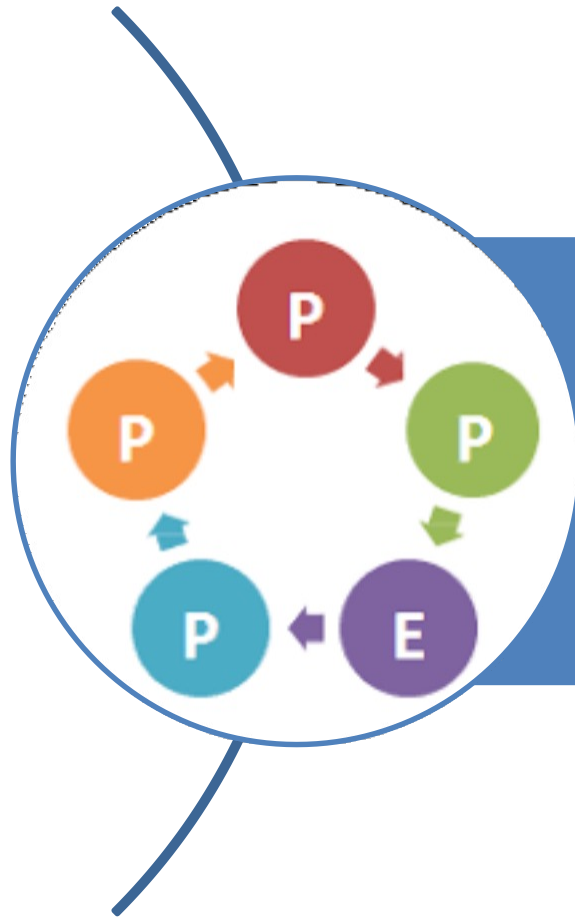


Pelaksanaan Standar



- Kebijakan dari pimpinan PT
- Surat Keputusan
- Buku Pedoman
- SOP
- Mendokumentasikan

Evaluasi Pelaksanaan Standar



PT menerapkan 3 bentuk Evaluasi Pelaksanaan Standar:

- Monitoring
- Evaluasi Diri
- Audit Mutu Internal

Monitoring oleh PS / Unit Kerja



- SPMI institusi adalah Ketua /Direktur dan pelaksanaannya dilakukan oleh UPM yang berkoordinasi dengan Puket/Waket I, II dan III
- Penanggung jawab penjaminan mutu program studi adalah Ketua Program Studi dan pelaksanaannya dilakukan oleh Sekretaris Program Studi.
- Penanggung jawab dan pelaksana penjaminan mutu pada UPT adalah Ketua UPT
- (Tergantung kebijakan dari institusi atau PT)

Monitoring oleh PS / Unit Kerja (lanjt)



- Monitoring dan evaluasi dilakukan pada awal semester, tengah dan akhir semester
- Monitoring dan evaluasi dilakukan pada perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan RENOP PRODI/UNIT yang mengacu pada RENSTRA PT
- Pelaporan hasil kerja Program Studi dalam bidang Tridharma PT di Evaluasi pada akhir semester oleh UPM dan Tim Audit Mutu Internal

Evaluasi Pelaksanaan Standar



- **Self Assesment** →
Ada masalah / kendala ?
Renstra/Renop atau program kerja?? = tercapai atau tidak ??
- **Instrumen dikembangkan oleh KJM PT**
- **Mengacu pada borang LAM INFOKOM**

Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi Diri

- KJM merancang sistem evaluasi diri berbasis elektronik berdasar elemen dalam borang akreditasi diperluas dengan kebutuhan.
- Dilakukan oleh ketua prodi dengan mengisi dan menganalisis data prodi

Evaluasi Pelaksanaan Standar

Audit Mutu Internal

- Dilakukan secara serentak dalam sebuah fakultas
- Melakukan verifikasi/konfirmasi terhadap isian evaluasi diri prodi
- Dilakukan oleh Auditor AMI (sudah mendapat training dan dinyatakan lulus) dengan melakukan asesmen lapangan.

Evaluasi Pelaksanaan Standar



- Kebijakan audit/monitoring dan evaluasi internal tergantung dari kebijakan PT
- Minimal dilakukan setiap akhir semester
- TIM audit/monitoring dan evaluasi internal ditentukan berdasarkan kebijakan PT yang tercantum dalam dokumen Kebijakan Mutu
- Jadwal audit/monitoring dan evaluasi internal sebaiknya masuk ke dalam kalender akademik

Evaluasi Pelaksanaan Standar

Audit Mutu Internal

- Dilakukan secara serentak dalam sebuah fakultas
- Melakukan verifikasi/konfirmasi terhadap isian evaluasi diri prodi
- Dilakukan oleh Auditor AMI PT (sudah mendapat training dan dinyatakan lulus) dengan melakukan asesmen lapangan.

Pengendalian Pelaksanaan Standar

Rapat Temuan Manajemen (Fakultas)

- Pimpinan fakultas melakukan evaluasi terhadap hasil audit mutu internal dan mengusulkan rekomendasi dan **rencana aksi**.

Evaluasi Temuan level Universitas

- Dilakukan oleh Komite Audit PT secara berkala
- Memberikan rekomendasi kepada pimpinan universitas untuk **tindaklanjut**

Peningkatan Standar

Continuous Improvement

- **Belum** memenuhi/menyimpang standar → analisis permasalahannya dan melakukan tindakan koreksi
- **Sudah** tercapai/melampaui standar → meningkatkan standar yang digunakan dengan *benchmarking* pada standar untuk level yang lebih tinggi (misalnya standar akreditasi internasional bereputasi)

Kerangka Berpikir Instrumen LAM

Kerangka Berfikir Instrumen Akreditasi LAM INFOKOM



KAITAN STANDAR AKREDITASI PROGRAM STUDI DENGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Standar Nasional Pendidikan → *Standar Akreditasi Program Studi*

1. STANDAR ISI

2. STANDAR PROSES

3. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

4. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

5. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

6. PENGELOLAAN

7. STANDAR PEMBIAYAAN

8. STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PENCAPAIANNYA

B. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU, DAN SISTEM INFORMASI

C. MAHASISWA DAN LULUSAN

D. SUMBERDAYA MANUSIA

E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN & SUASANA AKADEMIK

F. PEMBIAYAAN, SARANA & PRASARANA

G. PENELITIAN, PELAYANAN/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, & KERJASAMA

Penetapan Standar, IKU dan IKT



Standar SPMI : dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai / dipenuhi.

Indikator Kinerja Utama: indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja Tambahan: indikator lain VMTS yang secara spesifik ditetapkan oleh UPPS dan program studi, Data harus dapat diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Standar, IKU dan IKT kriteria mahasiswa



- **a) Kualitas Input Mahasiswa**
 - 1) Metode rekrutmen dan sistem seleksi
 - 2) Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru
Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk program studi
- **b) Daya Tarik Program Studi**

terakhir

Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun

Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa
- **c) Layanan Kemahasiswaan**
 - 1) penalaran, minat dan bakat,
 - 2) bimbingan karir dan kewirausahaan, dan
 - 3) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator kinerja tambahan adalah indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.
- Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Pelaksanaan

- Pelaksanaan kegiatan untuk ketercapaian standar, IKU dan IKT yang telah ditetapkan
- Didokumentasikan untuk menjadi bukti yang sah

Evaluasi

Evaluasi Capaian Kinerja

- Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan.
- Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi.
- Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Pengendalian

Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjutnya



Ketercapaian
target/ standar

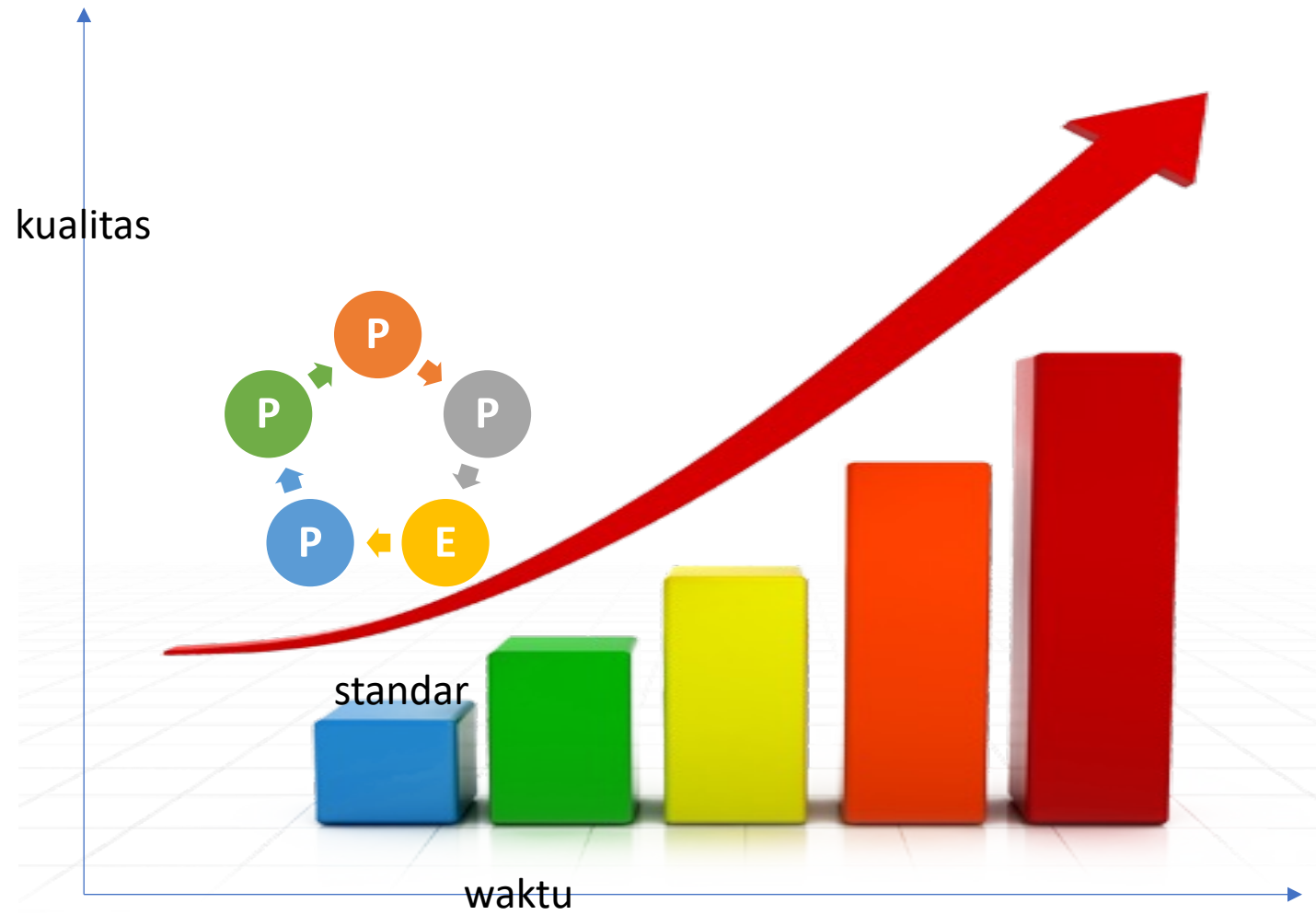
Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta **rencana perbaikan dan pengembangan UPPS dan program studi.**

Peningkatan

Proses optimalisasi (peningkatan, penyesuaian, dan penyelarasan) terhadap standar (IKU dan IKT) yang berkaitan kriteria yang telah dievaluasi, ditindak lanjuti

- Standar
- IKU
- IKT

**Standar
Mutu
Penjaminan
Mutu
Internal**



PENINGKATAN MUTU



- Rapat presentasi Hasil Monitoring dan Evaluasi dengan mengundang pihak terkait
- Membuat Laporan Monitoring dan Evaluasi
- Hasil Monitoring dan Evaluasi diharapkan menjadi dasar untuk menentukan strategi untuk mencapai sasaran mutu yang diharapkan

KENDALA

- Keterbatasan dalam merumuskan dokumen mutu
- Kurangnya komitmen dari para pemangku kepentingan perguruan tinggi
- Keterbatasan jumlah SDM pada unit/lembaga penjaminan mutu
- Keterbatasan jumlah SDM pada unit kerja/program studi
- Kesibukan atau rutinitas kegiatan
- Pendokumentasian kegiatan kurang terorganisir



SOLUSI

- Perlu kerjasama antara semua pihak dan pemangku kepentingan
- Mengikuti pelatihan atau informasi terkini mengenai penjaminan mutu
- Membuat gugus kendali mutu di unit kerja/prodi
- PT atau institusi membuat kebijakan dengan selalu berdasarkan hasil monev
- Membudayakan penjaminan mutu



PROSES PENINGKATAN MUTU

